

ABSTRAK

Ayu Aista. *Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Perputaran Kas Terhadap Quick Ratio Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016.*

Adanya *Non Performing Financing* (NPF) akan mengurangi jumlah persediaan kas, dengan begitu maka tingkat Perputaran Kas pada bank akan semakin kecil. Jadi, ketika suatu bank mengalami pembiayaan bermasalah yang tinggi, maka tingkat Perputaran Kas pada bank akan menjadi rendah, oleh karena itu bank akan kesulitan untuk melunasi kewajibannya kepada para deposan, sehingga pada saat itu bisa dikatakan bahwa lemahnya *Quick Ratio* pada bank tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Perputaran Kas terhadap *Quick Ratio* pada Bank Syariah Mandiri periode 2012-2016.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dianalisis secara parsial yaitu dengan analisis regresi sederhana, analisis korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi, dan uji t. Didukung dengan *SPSS for Windows 16.0*. Dimana data yang digunakan adalah data PT Bank Syariah Mandiri periode 2012-2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara signifikan terhadap *Quick Ratio*. Dibuktikan hasil analisis Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh sebesar 34,3% terhadap *Quick Ratio* sedangkan sisanya 65,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh tidak signifikan terhadap *Quick Ratio* dibuktikan hasil analisis Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa *Quick Ratio* dipengaruhi oleh Perputaran Kas sebesar 1,7% sedangkan sisanya sebesar 98,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Financing* (NPF) dan Perputaran Kas terhadap *Quick Ratio* dibuktikan hasil analisis Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu *Non Performing Financing* (NPF) (X1) dan Perputaran Kas (X2) memberikan kontribusi sebesar 36,4% terhadap *Quick Ratio* sedangkan sisanya 63,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Keyword: *Non Performing Financing* (NPF), Perputaran Kas, *Quick Ratio*.